

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab V ini disajikan simpulan dan rekomendasi penelitian. Simpulan berisi tentang hasil atau temuan-temuan penelitian yang telah dicapai. Rekomendasi diberikan atas dasar hasil penelitian yang dimaksudkan untuk pengembangan pendekatan konseling kelompok rasional emotif dalam pencapaian konsep diri positif pada remaja akhir (mahasiswa UNIPA semester I – II tahun akademik 2016/2017).

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari analisis dan juga pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Konsep diri remaja akhir (mahasiswa UNIPA semester I – II tahun akademik 2016/2017), untuk mahasiswa UNIPA berada pada kategori konsep diri positif namun belum maksimal, yaitu konsep diri mahasiswa yang mampu melengkapi keterangan tentang dirinya dengan hal-hal yang lebih jelas dan kompleks, dapat diserasikan dengan diri pelaku agar seimbang, namun pada aspek diri pelaku dan aspek diri penilaian individu masih memiliki kekurangan sehingga belum maksimal konsep dirinya.
2. Pendekatan konseling kelompok rasional emotif untuk meningkatkan konsep diri positif remaja akhir (mahasiswa UNIPA semester I – II tahun akademik 2016/2017) meliputi komponen rasional, asumsi, kompetensi konselor, prosedur konseling, tahapan konseling, evaluasi konseling. Pendekatan konseling kelompok rasional emotif terdiri atas 6 sesi dengan 8 aspek waktu setiap pertemuan antara 50 – 65 menit. Sesi 1 diri identitas dan diri fisik, sesi 2 diri moral dan etika, sesi 3 aspek diri pribadi, sesi 4 aspek diri penilaian dan diri pelaku, sesi 5 aspek sosial dan keluarga, sesi 6 membahas dan mereview konseling sesi 1-5.
3. Aspek konsep diri yang telah meraih ketuntasan saat diberikan tindakan pendekatan konseling kelompok rasional emotif yaitu dimensi *Identity Self*, *Behavioral Self*, *Judging Self*, *Personal Self*, *Moral-Ethical Self*, *Family Self*,

Social Self, Physical Self dilihat dari hasil eksperimen sebelum dan sesudah (*pre-post test*) pelaksanaan pendekatan konseling kelompok rasional emotif.

4. Konseling kelompok rasional emotif efektif dalam pencapaian konsep diri positif remaja akhir (mahasiswa UNIPA semester I - II tahun akademik 2016/2017).

5.2 Rekomendasi

Berikut adalah rekomendasi yang ditujukan pada pihak-pihak yang terkait berdasarkan hasil penelitian konseling kelompok rasional emotif:

1. Konselor atau Dosen BK perlu menggunakan model konseling kelompok rasional emotif untuk pencapaian konsep diri positif pada remaja akhir.
2. Kesadaran diri konseli belum berkembang secara optimal, pada sesi satu tersebut diperkuat dengan perdebatan yang hebat untuk pengkondisian terhadap konseli dalam menyadari bahwa pemikiran irasionalnya itu perlu diubah sehingga diperlukan *skill* konselor dan tambahan waktu pertemuan.
3. Dibutuhkan pengkajian yang lain untuk menemukan selain pendekatan konseling kelompok rasional emotif dalam meningkatkan konsep diri remaja akhir (mahasiswa UNIPA semester I – II tahun akademik 2016/2017) untuk meraih kategori positif untuk mengoptimalkan perkembangan dalam dirinya.
4. Pelaksanaan pendekatan konseling kelompok rasional emotif terbukti mampu meningkatkan konsep diri remaja akhir (mahasiswa UNIPA semester I – II tahun akademik 2016/2017) yang perlu diuji pada responden lain seperti masa anak-anak, masa remaja dan masa dewasa.
5. Penelitian selanjutnya yang perlu dilakukan
 - a. Perlunya teknik lain seperti *hipnoterapy* sebagai pembanding tingkat keefektifan dengan pendekatan konseling kelompok rasional emotif untuk meningkatkan konsep diri positif pada remaja akhir (mahasiswa UNIPA semester I – II tahun akademik 2016/2017).
 - b. Penelitian ini baru sebatas diukur dari dalam diri mahasiswa sehingga perlu dilakukan melalui pihak lain disekitar konseli seperti orangtua, saudara, atau *significant others* konseli.

- c. Penelitian konsep diri positif pada remaja akhir (mahasiswa UNIPA semester I – II tahun akademik 2016/2017) perlu dikaji secara mendalam terkait aspek-aspek di dalam perkembangan konsep diri.